

**PERBEDAAN POLA ASUH KAKEK NENEK DENGAN ORANG TUA
DALAM MENANAMKAN PERILAKU PROSOSIAL AUD DI DESA
TENGENG WETAN SIWALAN KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Disusun Oleh :

ERWIN MAULANA
NIM. 2418079

**PROGAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H. ABDURRAHMAN WAHID
PEKALONGAN**

2023

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Erwin Maulana

NIM : 2418079

Judul Skripsi : PERBEDAAN POLA ASUH KAKEK NENEK DENGAN ORANG
TUA DALAM MENANAMKAN PERILAKU PROSOSIAL AUD DI
DESA TENGENG WETAN SIWALAN KABUPATEN
PEKALONGAN

Menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini, saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 19 Juni 2023

Yang menyatakan



ERWIN MAULANA
NIM. 2418079

Adin Setyawan, M.Psi.

Pasurenan, Batur, Banjarnegara

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 4 (empat) Eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

Sdr. Erwin Maulana

Kepada

Yth. Dekan FTIK

UIN K.H. Abdurahman Wahid

Pekalongan

c/q Ketua Program Studi PIAUD

di

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi saudara:

Nama : Erwin Maulana

NIM : 2418079

Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

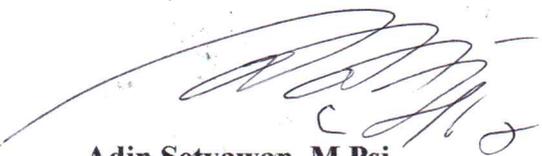
Judul Skripsi : Perbedaan Pola Asuh Kakek Nenek Dengan Orang
Tua Dalam Menanamkan Perilaku Prososial AUD Di
Desa Tengeng Wetan Siwalan Kabupaten Pekalongan

Dengan ini mohon agar Skripsi saudara tersebut segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 15 Juni 2023

Pembimbing,



Adin Setyawan, M.Psi

NIP. 199209112019031014



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Pahlawan Km 5 Rowolaku kajen Kabupaten Pekalongan
Website : fik.uingusdur.ac.id | Email : fik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : **ERWIN MAULANA**
NIM : **2418079**
Judul : **PERBEDAAN POLA ASUH KAKEK NENEK
DENGAN ORANG TUA DALAM MENANAMKAN
PERILAKU PROSOSIAL AUD DI DESA TENGENG
WETAN SIWALAN KABUPATEN PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Selasa, tanggal 27 Juni 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai bagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) dalam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

Dewan Penguji

Penguji I


Dian Rihiyati, M.S.I.
NIP. 19830127 201801 2 001

Penguji II


Andung Dwi Haryanto, M.Pd.
NIP. 19890217 201903 1 007

Pekalongan, 5 Juli 2023

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,




Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PERSEMBAHAN

Dengan memanjatkan puji syukur Alhamdulillah atas rahmat yang telah dianugerahkan Allah Swt, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sholawat serta salam semoga senantiasa terhaturkan kepada baginda Nabi Muhammad Saw. Melalui dukungan semangat dan do'a yang terucap serta dengan kerendahan hati, saya persembahkan skripsi ini kepada :

1. Orang tua saya bapak Sodikin dan ibu Mufia yang selalu saya sayangi dan cintai, yang selalu mendidik, memberikan semangat, mendoakan yang terbaik dan memberikan pengorbanan yang begitu besar dalam langkah saya.
2. Kakak saya Mia Silviana yang senantiasa selalu memberikan semangat dan mendoakan saya agar menjadi orang yang sukses.

Terimakasih atas segala do'a, dukungan, kasih sayang, nasehat, bimbingan, ilmu, dan pelayanan terbaik untuk penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini hingga pada tahap akhir

MOTTO

﴿ وَقَضَىٰ رَبُّكَ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا إِيَّاهُ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا ۚ إِنَّمَا يُبَلِّغُنَّ عِنْدَكَ ٱلْأَحْذَهُمَا أَوْ كِبَاهُمَا فَلَا تَقُلْ لَهُمَا ٱفًّا وَلَا تَنْهَرْهُمَا ۚ وَٱقُلْ لَهُمَا قَوْلًا كَرِيمًا ۝﴾

Artinya:

Dan Tuhanmu telah memerintahkan supaya kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah kamu berbuat baik pada ibu bapakmu dengan sebaik-baiknya. Jika salah seorang di antara keduanya atau kedua-duanya sampai berumur lanjut dalam pemeliharaanmu, maka sekali-kali janganlah kamu mengatakan kepada keduanya perkataan "ah" dan janganlah kamu membentak mereka dan ucapkanlah kepada mereka perkataan yang mulia.

(Qs. Al-Isra : 23)

ABSTRAK

Maulana, Erwin. 2418079. 2023. Perbedaan Pola Asuh Kakek Nenek Dengan Orang Tua Dalam Menanamkan Perilaku Prososial AUD di Desa Tengeng Wetan Siwalan Kabupaten Pekalongan. *Skripsi* Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing **Adin Setyawan, M.Psi.**

Kata Kunci : Pola Asuh Orang Tua, Pola Asuh Kakek Nenek, Perilaku Prososial AUD

Pada penelitian ini di Desa Tengeng Wetan masih banyak orang tua yang menitipkan pengasuhan anaknya kepada kakek dan nenek dikarenakan orang tua bekerja dari pagi sampai sore. Pengasuhan yang dilakukan oleh kakek dan nenek menimbulkan dampak positif dan negatif, karena bentuk pengasuhan yang dilakukan berbeda dengan pengasuhan yang dilakukan oleh orang tua kandung.

Penelitian ini mencakup dua rumusan masalah yaitu bagaimana perbedaan pola asuh kakek nenek dengan pola asuh orang tua dan bagaimana perilaku prososial anak yang dalam pengasuhan kakek nenek dengan orang tua. Selain itu penelitian ini juga mencakup dua tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui perbedaan pola asuh yang dilakukan kakek nenek dengan orang tua dan mengetahui perilaku prososial anak yang dalam pengasuhan kakek nenek dengan orang tua.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif lapangan (*field research*). Penelitian ini dilakukan di Desa Tengeng Wetan Siwalan Kabupaten Pekalongan. Data yang di gunakan pada penelitian ini adalah Data Primer dan Sekunder. Data primer yang berupa pengamatan kepada anak dan wawancara dengan kakek nenek dan orang tua di Desa Tengeng Wetan, dan data sekunder yang berupa referensi pendukung penelitian. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dianalisis menggunakan langkah-langkah reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.

Hasil penelitian ini didapatkan bahwa pola asuh orang tua merupakan pola asuh demokratis sedangkan pola asuh kakek nenek adalah pola asuh permisif. Hal ini dapat dilihat dari bagaimana orang tua dalam melakukan pengasuhan kepada anak dengan cara memberikan contoh secara langsung atau memberikan pengertian kepada anak melalui berbagai media, sedangkan kakek dan nenek melakukan pengasuhan dengan cara membiarkan anak mencontoh apa yang sudah dilakukan tanpa memberikan pengertian dan cenderung bersikap menjaga namun tetap membebaskan. Selain itu anak yang diberikan pengasuhan oleh orang tua dengan pola asuh demokratis cenderung menunjukkan perilaku kesadaran sosial yang cukup tinggi dimana anak mau membantu orang lain tanpa diminta dan tidak mengharapkan suatu imbalan apapun. Sedangkan anak yang diberikan pengasuhan oleh kakek nenek dengan pola asuh permisif cenderung memiliki perilaku mau membantu atau bekerjasama ketika anak diminta, hal ini disebabkan karena kakek dan nenek selalu mengawasi, membela cucunya ketika melakukan kesalahan, dan tidak membiarkan anak meminjamkan mainannya kepada orang lain.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirahim...

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat dan salam penulis panjatkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad Saw, keluarga, para sahabat, para tabi'in dan seluruh umatnya.

Dalam penelitian skripsi ini penulis mengambil Judul “Perbedaan Pola Asuh Kakek Nenek Dengan Orang Tua Dalam Menanamkan Perilaku Prososial Aud Disesan Tengeng Wetan Siwalan Kabupaten Pekalongan”. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis sehingga skripsi ini dapat terwujud, antara lain kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid dan kepada para Wakil Rektor beserta para stafnya yang selalu menjadi panutan bagi penulis.
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid dan kepada seluruh civitas akademika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid yang telah mempermudah urusan-urusan akademika hingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Triana Indrawati, M.A selaku Kaprodi PAUD FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid yang telah memberikan motivasi dalam menjalani dunia perkuliahan.

4. Bapak Adin Setyawan, M.Psi. selaku Dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan dan saran dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak/ Ibu kepala pustaka beserta stafnya di lingkungan UIN K.H. Abdurrahman Wahid yang telah berpartisipasi dalam memberikan fasilitas peminjaman buku kepada penulis.
6. Ucapan terimakasih yang teramat banyak penulis haturkan kepada orang tua, Bapak Sodikin dan Ibu Mufia yang telah mendoakan, memperjuangkan, memberikan semangat dan kasih sayang.
7. Keluarga besar PIAUD 18 yang selalu memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis untuk lebih giat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis berharap semoga amal baik dari semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini mendapatkan balasan pahala dan rahmat dari Allah Swt.

Pekalongan, 19 Juni 2023

Penulis

ERWIN MAULANA
NIM. 2418079

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Metode Penelitian	7
F. Sistematika Penulisan Skripsi	12
BAB II LANDASAN TEORI	14
A. Deskripsi Teori	14
1. Pola Asuh	14
2. Kakek Nenek.....	17
3. Orang Tua	19
4. Perilaku Prosocial.....	25
5. Anak Usia Dini	28
B. Penelitian Relevan	32
C. Kerangka Berpikir	36
BAB III HASIL PENELITIAN	39
A. Gambaran Umum Subyek Penelitian	39
1. Sejarah Desa Tengeng Wetan	39
2. Letak Geografis.....	43
3. Keadaan dan Jumlah Penduduk	45

4. Infrastruktur	47
B. Hasil Penelitian Tentang Perbedaan Pola Asuh Kakek Nenek Dengan Orang Tua Dalam Menanamkan Perilaku Prosocial AUD Di Desa Tengeng Wetan Siwalan Kabupaten Pekalongan	49
1. Berbagi.....	49
2. Menolong	52
3. Kerjasama	54
4. Bertindak jujur	56
5. Berdermawan	58
C. Hasil Penelitian Tentang Perilaku Prosocial Anak yang Berada Dalam Pengasuhan Kakek Nenek Dengan Orang Tua di Desa Tengeng Wetan Siwalan Kabupaten Pekalongan	61
1. Berbagi.....	61
2. Menolong	64
3. Kerjasama	67
4. Bertindak Jujur.....	68
5. Dermawan	71
BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN.....	75
A. Analisis Perbedaan Pola Asuh Kakek Nenek Dengan Orang Tua Dalam Menanamkan Perilaku Prosocial AUD di Desa Tengeng Wetan Siwalan Kabupaten Pekalongan	75
1. Analisis Pola Asuh Perilaku Prosocial Berbagi	77
2. Analisis Pola Asuh Perilaku Prosocial Menolong.....	80
3. Analisis Pola Asuh Perilaku Prosocial Kerjasama	83
4. Analisis Pola Asuh Perilaku Prosocial Bertindak Jujur	86
5. Analisis Pola Asuh Perilaku Prosocial Berdermawan.....	89
B. Analisis Perilaku Prosocial Anak Yang Berada Dalam Pengasuhan Kakek Nenek Dengan Orang Tua Di Desa Tengeng Wetan Siwalan Kabupaten Pekalongan.....	93
1. Analisis Perilaku Prosocial Berbagi pada Anak.....	94
2. Analisis Perilaku Prosocial Menolong pada Anak	97
3. Analisis Perilaku Prosocial Kerjasama pada Anak	99
4. Analisis Perilaku Prosocial Bertindak Jujur pada Anak.....	100
5. Analisis Perilaku Prosocial Berdermawan pada Anak	103
BAB V PENUTUP	106

A. Simpulan	106
B. Saran	107
DAFTAR PUSTAKA.....	108
LAMPIRAN	111

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jumlah RT dan RW	43
Tabel 3.2 Data Luas Wilayah.....	44
Tabel 3.3 Jumlah Penduduk	45
Tabel 3.4 Jumlah Penduduk Berdasarkan Umur.....	46
Tabel 3.5 Data Mata Pencaharian	46
Tabel 3.6 Kondisi Infrastruktur Dasar	47
Tabel 3.7 Kondisi Infrastruktur Irigasi.....	48
Tabel 3.8 Kondisi Infrastruktur Pemukiman.....	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Berfikir.....	38
-----------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Surat Ijin Penelitian

Surat Keterangan Penelitian

Transkrip Wawancara

Dokumentasi

Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Subjek penting dalam kehidupan adalah pendidikan, nyatanya hidup tidak bisa ada tanpanya. Dengan tujuan agar setiap orang memiliki tingkat perkembangan fisik, kejernihan mental, akhlak yang luhur, dan sifat-sifat lain yang ideal dalam kehidupan rumah tangga maupun dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Sehingga orang dapat mencapai kesempurnaan dan mengalami kesejahteraan fisik dan mental dalam kehidupan. Karenanya, anak harus dididik, baik dirumah, disekolah maupun di masyarakat.¹

Dari hal yang sudah diketahui tersebut, keluarga memiliki fungsi pendidikan. Sebagai pendidik terpenting bagi anak, orang tua memiliki tanggung jawab dan peran yang sangat erat kaitannya dengan hal ini. Anak-anak yang lahir dalam keluarga ini memikul tanggung jawab penuh untuk tumbuh menjadi individu yang diharapkan oleh negara, bangsa, dan agama mereka. Mereka berkembang menjadi individu yang bertanggung jawab dan dewasa yang dapat dimintai pertanggung jawaban oleh masyarakat mereka.

Keluarga merupakan *setting* utama untuk bersosialisasi karena menyediakan konteks di mana anak dapat belajar tentang lingkungan dan norma sosial sehari-hari. Perkembangan karakter dan kepribadian pada

¹ Muhammad Hasan, *Landasan Pendidikan*, (Klaten: Tahta Media Group, 2021), hlm. 1

anak sangat dipengaruhi oleh cara orang tua membesarkan dan membimbingnya. Unit sosial terkecil yang paling berarti bagi seorang anak adalah keluarga mereka. Sebelum mengenalkan diri pada dunia luar, anak-anak terlebih dahulu akan mengenal lingkungan rumahnya. Pengalaman sosial masa depan dalam keluarga akan berdampak besar pada bagaimana anak berkembang. Pengalaman pergaulan tersebut melalui rasa kasih sayang dan penuh kecintaan, kebutuhan terhadap kewibawaan dan nilai-nilai kepatuhan.²

Menurut para ahli psikologi dan pendidikan, orang tua terutama bertugas membentuk dan mengatur moral anak. Faktor paling penting untuk membantu anak berkembang menjadi orang dewasa yang bermoral adalah orang tua mereka. Setiap orang tua perlu memiliki harapan dan tujuan untuk masa depan anaknya. Dalam hal ini orang tua harus berperan serta mencapai tujuan tersebut.³

Meskipun terdapat berbagai jenis keluarga di Indonesia, banyak dari mereka menambah penghasilan dengan bekerja di luar rumah, yang membuat mereka hanya memiliki sedikit waktu luang untuk memantau perkembangan anak-anaknya. Orang tua harus bertanggung jawab membesarkan anak-anak mereka, tetapi dalam beberapa kasus, karena

² Zakiyah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1991), hlm. 66

³ H. Moh. Solikodin Djaelani, "Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga dan Masyarakat" (*Jurnal Ilmiah Widya*) Vol. 1 No. 2 2013, hlm. 103

pertimbangan seperti bekerja, mereka harus mempercayakan pengasuhan kepada orang lain.⁴

Keluarga besar dapat menjadi alternatif paling tepat dalam menggantikan peran orang tua terhadap pengasuhan anak. Brook dalam Arismanto mengatakan bahwa figur kakek dan nenek menjadi pengasuh utama bagi anak-anak yang penuh tanggung jawab dalam menggantikan tugas orang tua. secara psikologis, kakek dan nenek memberikan perhatian yang penuh kepada anak-anak karena anak-anak menjadi bagian dari dirinya.⁵

Di masyarakat, pengasuhan yang dilakukan oleh orang tua dan kakek-nenek terlihat berbeda. Orang tua beranggapan bahwa mengajarkan kemandirian anak berarti membiarkan anak melakukan kegiatan sendiri, padahal anak masih butuh bimbingan serta pengawasan dari orang tua. Beberapa orang tua membebaskan anaknya untuk mengambil keputusan sendiri, hal ini mengakibatkan anak menjadi lebih bertanggung jawab dan tidak manja.⁶

Kegiatan sosial yang menguntungkan orang lain atau masyarakat secara keseluruhan dikenal dengan perilaku prososial, atau perilaku yang dimaksudkan untuk menguntungkan orang lain. Perilaku prososial tersebut seperti memberi bantuan, berbagi, berdonasi, bekerja sama dan

⁴ Suryadi dan Maulidiya Ulfah, *Konsep Dasar PAUD*,(Bandung: PT Remaja Roda Karya, 2015) hlm. 149

⁵ Sinto Arini, “*Implikasi Pola Asuh Kakek Nenek Terhadap Sifat dan Prestasi Anak*”, (*Jurnal Dimensia*, Vol. 7, No. 1, 2018), hlm 103

⁶ Rin Fauziyah, “*Perbedaan Kemandirian Anak Dari Subyek Pengasuhan Orang Tua dan Kakek Nenek Pada Anak Usia 5-6 Tahun*” (*Jurnal JPP PAUD UNTIRTA*, Vol. 5, No 1, 2018), hlm 73.

pekerjaan sukarela. Mematuhi peraturan dan mengikuti perilaku yang dapat diterima secara sosial juga dianggap merupakan perilaku prososial.⁷

Cara orang tua memperlakukan atau membimbing anak-anak mereka dalam menghadirkan berbagai aspek kehidupan sosial atau konvensi masyarakat memiliki dampak yang signifikan terhadap seberapa mahir anak mereka secara sosial. Proses ini biasanya disebut dengan sosialisasi. Perilaku sosialisasi adalah keterampilan yang diperoleh dan bukan hanya produk usia. Selain proses pendewasaan, cara lain anak berkembang secara sosial adalah melalui kesempatan belajar dari tanggapan terhadap perilaku.⁸

Desa Tengeng wetan merupakan salah satu dari 13 desa yang berada di Kecamatan Siwalan di dataran rendah Kabupaten Pekalongan. Desa Tengeng wetan terletak 3 km dari kecamatan dan 25 km dari Kajen, ibu kota kabupaten. Jumlah Penduduk Desa Tengengwetan berdasarkan Profil Desa Tahun 2022 sebesar 8.309 kepala, dimana mayoritas warganya bermata pencaharian sebagai petani dan berdagang, serta tidak sedikit juga yang bekerja diluar kota atau merantau hingga luar negeri. Di desa Tengeng Wetan banyak keluarga yang menitipkan pengasuhan anak-anaknya kepada kakek nenek dikarenakan orang tuanya sibuk bekerja dari pagi hingga sore, namun ketika pulang kerja anak kembali

⁷ Murhima, "Empati Dan Perilaku Prososial Pada Anak" (*Jurnal Inovasi*, Vol. 7 No. 3 2010) hlm. 1

⁸ Femmi Nurmalita Sari, *Perkembangan Sosial Emosi Pada Anak Usia Prasekolah*, (Yogyakarta: Buletin Psikologi, 2015), hlm. 105

lagi kepada orang tuanya. Sehingga menyebabkan tanggung jawab pengasuhan anak dipegang sepenuhnya oleh kakek-nenek.⁹

Pengasuhan oleh kakek nenek tentunya akan menimbulkan dampak positif dan negatif, dikarenakan bentuk pengasuhannya berbeda dengan pengasuhan orang tua kandungnya. Ini menjadi daya tarik bagi peneliti untuk mengetahui lebih lanjut bagaimana pola asuh kakek nenek dalam mengasuh cucunya sehari-hari. Oleh karena itu peneliti melakukan penelitian dengan judul **“Perbedaan Pola Asuh Kakek Nenek Dengan Orang Tua Dalam Menanamkan Perilaku Prososial Anak Di Desa Tengeng Wetan Siwalan Kabupaten Pekalongan”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang yang telah di uraikan penulis diatas maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana perbedaan pola asuh yang diterapkan kakek nenek dengan orang tua dalam menanamkan perilaku prososial di Desa Tengeng Wetan Siwalan Kabupaten Pekalongan?
2. Bagaimana perilaku prososial anak yang berada dalam pengasuhan kakek nenek dengan orang tua di Desa Tengeng Wetan Siwalan Kabupaten Pekalongan?

⁹ Data Desa Tengeng Wetan Tahun 2022

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari permasalahan yang ingin dicapai oleh penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan perbedaan pola asuh yang diterapkan kakek nenek dengan orang tua di Desa Tengeng Wetan Siwalan Kabupaten Pekalongan.
2. Untuk mendeskripsikan perilaku prososial anak yang berada dalam pengasuhan kakek nenek dengan orang tua di Desa Tengeng Wetan Siwalan Kabupaten Pekalongan.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan tersebut penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat secara praktis maupun teoritis:

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan dapat memberi pengembangan pengetahuan di bidang pola asuh kakek nenek dengan orang tua dalam menanamkan perilaku prososial. Yang diperoleh di lapangan.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi Penulis

Menambah luasnya wawasan bagi penulis, sehingga penulis mengetahui kondisi dan situasi di lingkungan keluarga khususnya kakek nenek dengan orang tua dalam menanamkan perilaku prososial aud

b. Bagi Orang Tua Anak

Memberikan dorongan dan semangat kepada orang tua agar lebih bersungguh-sungguh mendidik dan memberikan pengawasan pola asuh kepada anaknya.

c. Bagi Peneliti Yang Akan Datang

Penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dalam menyusun rancangan penelitian yang lebih baik.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Reserch*). Penelitian lapangan adalah penelitian dengan menggunakan informasi yang diperoleh dari tempat penelitian.¹⁰ Penelitian dilakukan dengan turun ke lapangan melakukan observasi di Desa Tengeng Wetan dengan mengumpulkan informasi, kemudian data yang diperoleh akan dipaparkan sesuai dengan topik yang peneliti bahas.

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan suatu penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa,

¹⁰ Lexy J. Moelang, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004, hlm. 6.

aktivitas, sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.¹¹ Peneliti menggunakan pendekatan ini, karena peneliti ingin menguraikan atau mendeskripsikan suatu peristiwa, dan meneliti lebih dalam.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan didesa Tengeng Wetan Siwalan Kabupaten Pekalongan. Adapun waktu pelaksanaan penelitian ini yakni mulai dari tanggal 10-28 April 2023.

3. Sumber Data

Sumber primer dan sumber sekunder adalah dua kategori sumber data penelitian kualitatif.

a. Sumber primer

Sumber data primer ialah sumber data yang memberikan data secara langsung kepada pengumpul data.¹² Peneliti mendapat data penelitian melalui proses pengamatan maupun wawancara. Peneliti akan melakukan pengamatan kepada anak-anak di desa Tengeng Wetan dan melakukan wawancara dengan kakek nenek dan orang tua.

b. Sumber sekunder

Sebagai pendukung data primer maka dibutuhkan beberapa referensi tambahan yang bisa didapatkan dari buku atau

¹¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005, hlm. 18.

¹² Sugiyono, *Metode penelitian kualitatif, pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2016, hlm.308.

sejenis bahan bacaan lainnya, data seperti ini disebut data sekunder.¹³ Beberapa jenis referensi data tambahan bisa berupa ensiklopedia, buku teks, dan buku bacaan. Artikel-artikel dalam majalah ilmiah, baik yang umum maupun spesialisasi, yang dibuat oleh perguruan tinggi di Indonesia pada umumnya juga merupakan sumber data sekunder.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Observasi

Observasi adalah kegiatan yang bertujuan untuk memperoleh suatu informasi atau keterangan yang dibutuhkan untuk membantu dalam menyajikan gambaran atau karangan secara fakta dari suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dari peneliti agar mengetahui perilaku manusia dan untuk mengevaluasi dengan melakukan pengukuran terhadap suatu aspek-aspek tertentu untuk melakukan umpan balik terhadap pengukuran tersebut.¹⁴ Dalam observasi peneliti mengumpulkan data langsung dengan mengamati sendiri, kemudian mencatat kejadian sebagaimana yang terjadi dilapangan, dan ketika hal tersebut sudah dilakukan maka dari tanggal pelaksanaan harus dicatat pada lembar observasi.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, Bandung: Alfabeta, 2013, hlm.156.

¹⁴ V. wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: PT Pustaka Baru, 2014, hlm.32.

b. Wawancara

Metode wawancara merupakan suatu proses tanya jawab yang seorang peneliti dengan narasumber terkait yang dilakukan secara langsung dengan lisan dan tatap muka yang mana bisa dilakukan dua orang atau lebih guna memperoleh keterangan-keterangan atau informasi-informasi terkait.¹⁵ Wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara secara langsung yang dilakukan kepada kakek nenek dan orang tua di desa tengeng wetan, peneliti menanyakan sesuatu yang telah direncanakan kepada subjek yang akan di teliti. Kemudian hasil dicatat sebagai informasi penting dalam penelitian.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi ialah dimana seorang peneliti dapat memperoleh informasi dari berbagai macam sumber tertulis ataupun dokumen yang terdapat dalam responden atau tempat, dimana responden bertempat tinggal atau yang melakukan aktivitas sehari-hari.¹⁶ Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah data hidup yang berupa dokumen pribadi, dokumen resmi, referensi-referensi, foto-foto dan rekaman. Dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data profil anak dan proses kegiatan anak selama dalam pengasuhan yang dilakukan

¹⁵ Cholid Narbuko, *Metode Penelitian*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013, hlm. 70.

¹⁶ Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005, hlm.81.

kakek nenek dan orang tua dengan maksud untuk memperkuat data-data yang ada.

5. Teknik Analisis Data

Pada langkah ini dalam merancang sebuah analisis data, maka akan dilakukan langkah-langkah analisis data. Menurut Miles dan Huberman dalam bukunya Emzir, ada tiga macam kegiatan menganalisis data kualitatif, yaitu:

a. Reduksi Data

Data yang berisi hal-hal pokok yang diperoleh secara langsung di lapangan secara rinci dalam bentuk ringkas sebagai acuan penelitian lapangan.

b. Penyajian Data

Penyajian data mampu dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Yang paling sering untuk menyajikan data adalah dengan teks bersifat naratif.

c. Kesimpulan

Bentuk kesimpulan dari penelitian kualitatif merupakan hasil atau temuan baru yang mana sebelumnya belum pernah ada, dan dijadikan sebuah referensi dalam hasilnya sebuah penelitian.¹⁷

¹⁷ Emzir, *Metode Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta: Rajawali Pers, 2014, hlm.129-134.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Dengan demikian peneliti mempersembahkan sebuah penulisan skripsi sebagai berikut:

Bagian awal skripsi ini berisi berupa: Sampul, Halaman Judul, Surat Pernyataan Keaslian Skripsi, Nota Pembimbing, Halaman Pengesahan, Halaman Persembahan, Motto, Abstrak, Kata Pengantar, dan Daftar Isi.

Bagian isi yakni bagian pokok dasar sari isi skripsi yang terdapat dalam beberapa Bab yakni:

BAB I Pendahuluan: Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Peneliti, Kegunaan Penelitian, Metode Penelitian, dan Sistematika Penulisan Skripsi.

BAB II Landasan Teori: Deskripsi Teori, Penelitian Relevan, dan kerangka berfikir. Adapun bagian deskripsi teori membahas pengertian perilaku prososial, jenis-jenis perilaku prososial, faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku prososial, pengertian orang tua, kewajiban orang tua, peran orang tua, pengertian, karakteristik, dan macam-macam perkembangan anak usia dini.

BAB III Metode Penelitian: pendekatan penelitian, informan penelitian, lokasi dan tempat penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, teknik keabsahan data.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan: Deskripsi wilayah meliputi dari sejarah Desa Tengeng Wetan, Profil Desa, Keadaan Desa, dan Struktur Desa dan hasil penelitian yang menjelaskan upaya orang tua dalam menanamkan perilaku prososial anak di Desa Tengeng Wetan Siwalan Kabupataen Pekalongan.

BAB V Penutup, mencakup dua bab yaitu kesimpulan dan saran. Bagian penutup mencakup pada daftar pustaka dan lampiran yang meliputi daftar riwayat hidup, surat pengantar dan izin penelitian, panduan wawancara, dokumentasi yang relevan.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian dan analisis hasil data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa :

1. Pola asuh yang dilakukan oleh orang tua dalam perilaku prososial cenderung memberikan contoh secara langsung kepada anak atau memberikan pengertian kepada anak melalui berbagai media. Hal ini berbeda dengan pola asuh yang diberikan oleh kakek nenek yang mana cenderung untuk membiarkan cucunya mencontoh kegiatan yang dilakukannya tanpa memberikan pengertian dan cenderung memiliki perilaku yang lebih ketat namun tetap membebaskannya. Dapat disimpulkan bahwa pola asuh yang diterapkan oleh orang tua adalah pola asuh demokratis dan yang diterapkan oleh kakek nenek adalah pola asuh permisif.
2. Perilaku anak yang di asuh oleh orang tua dengan pola asuh demokratis, anak cenderung memiliki perilaku kesadaran sosial yang cukup tinggi dimana anak mau membantu orang lain tanpa diminta dan tidak mengharapkan suatu imbalan apapun. Sedangkan, Anak yang diasuh kakek nenek dengan pola asuh permisif cenderung memiliki perilaku mau membantu atau bekerjasama ketika anak diminta, hal ini disebabkan karena kakek dan nenek selalu mengawasi, membela cucunya ketika melakukan kesalahan, dan tidak membiarkan anak meminjamkan mainannya kepada orang lain.

B. Saran

1. Bagi Orang Tua

Hendaknya orang tua terus mendampingi dan mengawasi anak selama masa pertumbuhan, agar anak bertumbuh dengan baik. Selain itu, orang tua juga bisa memberikan rangsangan terhadap perilaku prososial anak melalui berbagai media lain seperti lagu atau buku bergambar.

2. Bagi Kakek Nenek

Hendaknya kakek nenek memberikan rangsangan kepada anak usia dini melalui berbagai hal lain tidak terpaku hanya pada apa yang sudah dilihat anak saja. Selain itu sebaiknya kakek nenek juga memberikan penjelasan kepada anak tentang perlakuan yang sebaiknya dilakukan dan tidak agar anak lebih mudah memahami. Anak juga sebaiknya jangan selalu di manja agar anak bisa berlaku mandiri.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Pada penelitian ini hanya terfokus kepada bagaimana pola asuh dan perilaku prososial anak yang terbagi menjadi lima kajian. Oleh karena itu, diharapkan menjadi motivasi bagi peneliti selanjutnya untuk meneliti tentang perilaku prososial anak dari perspektif yang lain seperti dari nilai agama atau pengaruh lingkungan sosial.

DAFTAR PUSTAKA

- Andarmoyo. 2012. *Keluarga Konsep Teori Proses Dan Praktik Keperawatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Arini, Sinto. 2018. Implikasi Pola Asuh Kakek Nenek Terhadap Sifat dan Prestasi Anak. *Jurnal Dimensia*. Vol. 7 No. 1.
- Daradjat, Zakiyah. 1991. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Data Desa Tengeng Wetan 2022
- Desmita. 2012. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Djaelani, H. Moh Solikodin. 2013. Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga dan Masyarakat. *Jurnal Ilmiah Widya*. Vol. 1 No. 2.
- Djamarah Syaiful Bahri. 2005. *Guru dan Anak Didik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Eriyanti, Ishvi Oktavenia. 2019. Analisis Pola Asuh Grandparenting Dalam Pembentukan Karakter Anak di TK Dharma Wanita I Desa Drokilo Kecamatan Kedungadem Kabupaten Bojonegoro. Surabaya: *Jurnal Pendidikan*. Vol. 3 No. 1.
- Fauziah, Rin Rin. 2018. Perbedaan Kemandirian Anak Ditinjau Dari Subyek Pengasuhan Orang Tua dan Kakek Nenek Pada Anak Usia 5-6 Tahun. *JPP PAUD UNTIRTA*. Vol. 5 No. 1.
- Haryani, Retno Ika. 2022. Peranan Pengasuhan Kakek dan Nenek terhadap Perilaku Prososial Anak Usia Dini. Yogyakarta: *Jurnal Obsesi*. Vol. 6 No.1
- Hasan, Muhammad. 2021. *Landasan Pendidikan*. Klaten: Tahta Media Group.
- Hasan, Maimunah. 2009. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Diva Press.
- Hudaniyah, Tri Dayaksini. 2003. *Psikologi Sosial*. Malang: UMM.

- Hurlock, Elizabeth B. 1997. Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Masa Edisi Ke V. Jakarta: Erlangga.
- Ihsan, Fuad. 2003. Dasar-Dasar Pendidikan. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Listiandri. 2020. Pola Asuh Orang Tua Dalam Mengembangkan Perilaku Prosocial Anak TK Di Kabupaten Bener Meriah. Banda Aceh: Jurnal Ilmiah Mahasiswa pendidikan Guru Anak Usia Dini. Vol. 5 No. 1
- M, Anas. 2007. Konsep Dasar Pendidikan Sosial. Makasar: Badan Penerbit UNM.
- Mulyasa. 2016. Manajemen PIAUD. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Murhima. 2010. Empati Dan Perilaku Prosocial Anak. *Jurnal Inovasi*. Vol. 7 No 3.
- Mursyid. 2016. Pengembangan Pembelajaran PAUD. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Pustaka, Balai. 2009. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.
- Sari, Femmi Nurmalita. 2015. Perkembangan Sosial Emosi Pada Anak Usia Prasekolah. Yogyakarta: Buletin Psikologi
- Sears, David O. 1991. Psikologi Sosial, Jilid II. Jakarta: Erlangga.
- Suryadi dan Maulidiya Ulfah. 2015. Konsep Dasar PAUD. Bandung: PT Remaja Roda karya.
- Sochib, Moh. 2018. Pola Asuh Orang Tua Dalam Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tafsir, Ahmad. 2012. Metodologi Pengajaran Agama Islam. Bandung: Rosda Karya.
- Tartila, M Fiky. 2021. Kecerdasan Interpersonal dan Perilaku Prosocial. Jurnal Psikologi. Vol. 8 No. 1

Tuturop, Hermina R. 2020. Studi Deskriptif Tentang Perilaku Prososial Pada Anak Usia 5-6 Tahun. Bunga Rampai Usia Emas. Vol. 6 No. 2

Wahidin. 2019. Peran Orang Tua Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Pada Anak Sekolah dasar. Jurnal Pancar. Vol. 3 No.1

Wiarso, Giri. 2015. Psikologi Perkembangan Manusia. Yogyakarta: Psikosain

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Erwin Maulana
Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 6 November 2000
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Alamat : Desa Tengeng Wetan RT 04/RW 01
Kec. Siwalan Kab. Pekalongan
Email : erwinm529@gmail.com

DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Sodikin
Nama Ibu : Mufia
Alamat : Desa Tengeng Wetan RT 04/RW 01
Kec. Siwalan Kab. Pekalongan

DATA PENDIDIKAN

1. SDN 02 Tengeng Wetan, lulus tahun 2012
2. SMP N 01 Siwalan, lulus tahun 2015
3. SMK N 01 Sragi, lulus tahun 2018
4. IAIN Pekalongan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Angkatan 2018

Pekalongan, 19 Juni 2023

Penulis

ERWIN MAULANA

2418079